

**UJI FITOKIMIA EKSTRAK RIMPANG JERINGAU (*Acarus calamus L*)
DAN KULIT JERUK PURUT (*Citrus hystrix*) TERHADAP MORTALITAS
LALAT BUAH (*Bactrocera SP*)**

Ita Ardianti (NIM 4101410001)

ABSTRAK

Penelitian mortalitas lalat buah (*bactrocera sp*) dengan menggunakan ekstrak rimpang jeringau dan kulit jeruk purut dijelaskan dalam skripsi ini. Uji fitokimia ekstrak rimpang jeringau dan kulit jeruk purut bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan metabolit sekunder yaitu flavonoid dan alkaloid serta untuk mengetahui pengaruh ekstrak rimpang jeringau dan kulit jeruk purut murni dan campuran terhadap mortalitas lalat buah. Cara untuk mengetahui adanya kandungan metabolit sekunder berupa flavonoid dan alkaloid pada rimpang jeringau dan kulit jeruk purut maka dilakukan uji skrining fitokimia. Hasil yang ditunjukkan pada uji mayer, wagner, dan dragendorff yaitu positif mengandung alkaloid pada rimpang jeringau dan kulit jeruk purut, begitu pula pada uji flavonoid. Untuk mengetahui mortalitas lalat buah maka dilakukan perangkap lalat buah dengan menggunakan petrogenol dan menunggu sampai beberapa jam hingga lalat buah masuk kedalam perangkap kemudian dilakukan penyemprotan ekstrak campuran kulit jeruk purut dan rimpang jeringau dengan perbandingan 2:3, 1:1, 1:3, 3:1, 1:0 (ekstrak kulit jeruk purut murni), 0:1 (ekstrak rimpang jeringau murni) dengan lama maserasi 24 jam dan 48 jam menggunakan pelarut etanol. Dari data pengamatan selama 24 jam mortalitas lalat buah penyemprotan ekstrak campuran lebih efektif dibandingkan ekstrak murni.

Kata Kunci: *Fitokimia, rimpang jeringau, kulit jeruk purut, lalat buah.*